

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PEMBAYARAN IURAN BPJS PESERTA MANDIRI DI
PUSKESMAS KOTA GEDE I**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

LIDYA WIDHIARI

41140078

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PEMBAYARAN IURAN BPJS PESERTA MANDIRI DI
PUSKESMAS KOTA GEDE I**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

LIDYA WIDHIARI

41140078

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN IURAN BPJS PESERTA MANDIRI DI PUSKESMAS KOTA GEDE I

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LIDYA WIDHIARI
41140078

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 4 Mei 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Praptana, MPH
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Leonardo Cahyo Nugroho, MH
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 7 Mei 2018
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN IURAN BPJS PESERTA MANDIRI DI PUSKESMAS KOTA GEDE I

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unniversitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Mei 2018



Lidya Widhiari

41140078

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **LIDYA WIDHIARI**

NIM : **41140078**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PEMBAYARAN IURAN BPJS PESERTA MANDIRI DI PUSKESMAS KOTA GEDE I

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Yang menyatakan,

Lidya Widhiari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Iuran BPJS Peserta Mandiri Di Puskesmas Kota Gede I*” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima Kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu dalam proses penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. dr. Praptana, MPH, selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Leonardo Cahyo Nugroho, MH, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik.
5. dr. Mitra Andini Sigilipoe selaku dokter yang membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
6. dr. Lucas Nando Nugraha selaku dokter yang membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
7. I Wayan Gunatera, Si Luh Putu Rai Indrayani, selaku orang tua yang tidak pernah berhenti mengingatkan, memberi dukungan, doa dan kasih sayang tulus kepada penulis.
8. Irma Prawithasari, Gusti Ayu Christin Permata Sari, Okin Satriani Laskmi selaku keluarga yang selalu memberi dukungan, bantuan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Puskesmas Kota Gede I dan seluruh staff yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Tim Kelaikan Etik Universitas Kristen Duta Wacana, Dinas Kesehatan dan Dinas Perizinan yang telah memberi izin pelaksanaan penelitian.
11. Ira Zefanya Pattihahuan selaku sahabat yang selalu meluangkan waktu, memberi dukungan penuh dan bersedia membantu penulis dalam melancarkan pelaksanaan penelitian ini.
12. Jesikha Herlin selaku sahabat yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberi masukan positif dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Audita Cindy Prawika selaku sahabat yang selalu memberi dukungan positif dan semangat kepada penulis.
14. Julian Nathanael selaku teman terbaik yang bersedia meluangkan waktu, memberi masukan dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
15. Putu Lina Damayanti Satari dan Yosua Hendra Manglapy selaku teman terkasih yang selalu bersedia membantu dan memberi dukungan dengan tulus kepada penulis.
16. Ketut Sauca Sanjiwandari dan I Gede Nanda Giri Gowinda selaku teman terbaik yang selalu mengingatkan, mendorong dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
17. Giza Ferityasari dan Brigitta Engla selaku kawan yang sangat berjasa dalam pelaksanaan penelitian ini.
18. Teman sejawat FK 2014 yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
19. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Lidya Widhiari

© UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.....	9
2.1.1.1. Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.....	9
2.1.2. Kepatuhan Pembayaran.....	18
2.2. Landasan Teori.....	19
2.3. Kerangka Konsep.....	20
 BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	 21
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.1 Tempat Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan <i>Sampling</i>	22
3.3.1. Populasi Penelitian.....	22
3.3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.3.3. <i>Sampling</i>	23
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5. Perhitungan Besar Sampel.....	24
3.6. Teknik Pengambilan Data.....	25
3.7. Alur Penelitian.....	26
3.8. Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.9. Analisis Data.....	27
3.10. Etika Penelitian.....	29

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	31
4.1.1 Faktor yang mendukung.....	33
4.1.1.1 .Kekhawatiran akan kemungkinan sakit dimasa mendatang.....	33
4.1.1.2 .Keinginan untuk saling membantu satu sama lain.....	34
4.1.1.3 .Kecenderungan menghindari sanksi berupa denda.....	35
4.1.1.4 .Keterjangkauan premi yang telah ditetapkan.....	37
4.1.1.5 .Fasilitas layanan kesehatan yang mudah dijangkau.....	38
4.1.1.6 .Pemberitahuan terkait waktu pembayaran iuran oleh BPJS.....	38
4.1.1.7 .Kekhawatiran akan inaktivasi kartu.....	39
4.1.2. Faktor yang menghambat.....	40
4.1.2.1 Kualitas layanan berjenjang yang dinilai kurang memuaskan.....	40
4.1.2.2 Frekuensi kunjungan kelayanan kesehatan yang lebih rendah.....	41
4.2 Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2. Pelaksanaan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	33

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3.1 Diagram Penelitian.....	26

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek.....	48
Lampiran 2. Lembar Keterangan Persetujuan.....	52
Lampiran 3. Lembar Data Diri Responden	53
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Penelitian	54
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	56
Lampiran 6. Kelaikan Etik Universitas Kristen Duta Wacana	84
Lampiran 7. Kelaikan Etik Dinas Kesehatan.....	85
Lampiran 8. Kelaikan Etik Dinas Penanaman Modal dan Perizinan.....	86
Lampiran 9. Buku Catatan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	87
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	94

DAFTAR SINGKATAN

BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

JKN : Jaminan Kesehatan Nasional

PBI : Penerima Bantuan Iuran

WNA : Warga Negara Asing

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia dan termasuk dalam pencapaian cita-cita bangsa dan negara dalam unsur kesejahteraan masyarakat. Upaya meningkatkan kesehatan dan pencegahan gangguan kesehatan merupakan salah satu upaya pemeliharaan kesehatan. Adapun pemeliharaan kesehatan dilakukan oleh masyarakat, dibantu oleh pelayanan kesehatan dan sarana kesehatan yang memadai. Kesehatan dijamin dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa Bangsa tahun 1948 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 28 dan 34, Pancasila sila ke lima yang berbunyi "*Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia*", dan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 yang telah direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009.

Setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Dalam pemenuhan hak warga negara, pemerintah berkewajiban menyelenggarakan program kesehatan guna meningkatkan kesehatan warga negaranya. Salah satu kewajiban pemerintah yakni, membuat program Jaminan Kesehatan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 dan Peraturan

Presiden Nomor 12 Tahun 2013. Seiring dengan pemenuhan hak kesehatan masyarakat oleh pemerintah, sebagai warga negara yang baik diwajibkan untuk turut serta dalam program Jaminan Kesehatan Sosial sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 pasal 13 ayat 1 Tahun 2009 yang berbunyi “*Setiap orang berkewajiban turut serta dalam program jaminan kesehatan sosial*”(Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009).

Upaya pemerintah dalam memenuhi kewajibannya adalah dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. BPJS mulai diterapkan pada 1 Januari 2014 dan peserta JKN tergolong menjadi 2 yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Program JKN diselenggarakan agar peserta yang telah membayar iuran mendapat pemeliharaan dan perlindungan atas kebutuhan dasar kesehatannya (Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012).

Kepesertaan JKN secara mandiri (Non PBI) dilakukan dengan pembayaran secara mandiri bukan dengan adanya potongan dari gaji. Peserta mandiri diwajibkan untuk melakukan pembayaran iuran yang dilakukan secara berkala setiap bulan. Sedangkan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) akan dibiayai oleh pemerintah dengan ketentuan bahwa peserta PBI merupakan fakir miskin dan orang tidak mampu. Dalam kenyataannya, peserta JKN mandiri memiliki kemungkinan untuk tidak rutin membayar iuran setiap bulan bahkan tidak membayar iuran

sama sekali. Hal ini dikarenakan kesibukan dari peserta JKN Mandiri, kelalaian, ketidakmampuan dalam pembayaran, hingga ketidakpatuhan peserta dalam kewajiban untuk melakukan pembayaran iuran setiap bulan (Thabrany H, 2014).

Kepatuhan peserta dalam melakukan pembayaran akan sangat menguntungkan peserta itu sendiri. Kepatuhan pembayaran dapat menjadi salah satu faktor yang sangat membantu dikala sedang sakit. Peserta BPJS tidak akan mengalami kesulitan karena keterlambatan pembayaran sehingga dapat mempermudah alur prosedur kesehatan yang dirancang oleh BPJS. Intergrasi dari program BPJS sendiri akan menjadi lebih baik dan berguna ke depannya bagi kesehatan warga negara Indonesia. Di dalam skenario yang lain, ketidakpatuhan peserta JKN Mandiri disebabkan karena para peserta JKN Mandiri hanya melakukan pembayaran apabila membutuhkan pelayanan kesehatan dengan JKN (Thabrany H, 2014).

Ketidakpatuhan dalam pembayaran iuran secara rutin, akan mengakibatkan kerugian bagi peserta karena peserta tidak melakukan kewajibannya, status kepesertaan akan di non-aktifkan kemudian dikenakan denda sebesar 25% dari biaya pelayanan kesehatan setiap bulan yang tertunggak, status kepesertaan akan diberhentikan sementara jika tidak melakukan pembayaran selama paling banyak 12 bulan. Selama 45 hari sejak status kepesertaan diaktifkan kembali, peserta diwajibkan membayar denda kepada BPJS Kesehatan untuk setiap layanan kesehatan rawat inap yang didapatkannya. Kerugian juga akan dialami oleh negara

sebagai penyedia layanan kesehatan nasional karena dana subsidi kesehatan akan melebihi dari yang telah diperkirakan kepada BPJS, sehingga terjadi tumpang tindih terhadap dana yang akan terus menggantikan iuran peserta yang tidak patuh dalam pembayaran iuran JKN dan dapat menyebabkan ketidakseimbangan neraca pengeluaran pada program pemerintah lainnya. Sistem pelayanan kesehatan nasional juga menjadi pihak yang akan dirugikan karena sistem yang telah dirancang dan ditetapkan menjadi tidak terintegrasi dengan baik (Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2016).

Menurut Sri Mugirahayu sebagai Kepala Cabang BPJS cabang Kota Yogyakarta tahun 2017 di Kabupaten Kota Yogyakarta tingkat kepatuhan masyarakat peserta JKN Mandiri masih rendah. Menurut Sri, berbagai alasan yang menyebabkan peserta BPJS Kesehatan mandiri menunggak membayar iuran, di antaranya tidak memiliki uang untuk membayar premi atau belum memahami prosedur pembayaran iuran serta tidak memiliki penghasilan tetap. Sekitar 25% peserta yang masih menunggak pembayaran iuran BPJS di kota Yogyakarta. Banyak peserta yang belum memahami kepesertaan JKN seumur hidup, bersifat wajib, mengusung semangat gotong royong dan bukan bantuan. Tunggakan iuran yang belum terbayarkan menunjukkan sikap tidak peduli terhadap kewajiban sebagai peserta JKN Mandiri (Mugirahayu, Sri, 2017).

Penjabaran latar belakang masalah tersebut di atas terdapat kesenjangan antara kewajiban peserta JKN Mandiri dalam pembayaran

iuran dengan hak yang diterima oleh peserta JKN Mandiri. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran iuran BPJS Peserta Mandiri di Puskesmas Kota Gede I ”. Dalam penelitian ini akan dicari bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran iuran JKN setiap bulannya.

1.2. Masalah Penelitian

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran pembayaran iuran BPJS peserta mandiri di Puskesmas Kota Gede I ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran pembayaran iuran BPJS peserta mandiri di Puskesmas Kota Gede I.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Jaminan Kesehatan Nasional sebagai program kesehatan pemerintah yang sedang berlangsung dan dapat menjadi pengembangan ilmu kepada masyarakat terutama faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran pembayaran iuran BPJS peserta mandiri di Puskesmas Kota Gede I.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi upaya pengembangan program, peningkatan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang kewajiban membayar iuran BPJS peserta Mandiri di Puskesmas Kota Gede I.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional BPJS.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran iuran BPJS peserta mandiri belum pernah dilakukan di UKDW sebelumnya.

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti dan Tahun	Jenis Penelitian	Hasil
1.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Di Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2017	Ranti Efriyani, 2017 S1	Kuantitatif, <i>Cross Sectional</i>	Faktor-faktor : Tingkat pengetahuan (POR 45,71, $p=0.000$), Riwayat Penyakit katartropik (POR-8.52, $p=0.001$), Jumlah anggota keluarga (POR-0.007, $p=0.000$), Jumlah pendapatan (POR-15.96, $p=0.000$), Dukungan keluarga (POR5.846, $p=0.268$)

-
2. Analisis Determinan Kepatuhan Dan Pengembangan Strategi Peningkatan Kepatuhan Pembayaran Iuran Pada Peserta Non Mandiri Di Kota Denpasar
- dr. Ni Made Nopiyani, MPH, Putu Ayu Indrayathi, SE., MPH, dan Rina Listyowati, S.Si.T, M.Kes (Joint Research) 2015 S2
- Kualitatif dan Kuantitatif (*Mix Method*)
- Usia ($p < 0.001$, RR-0.99), Jenis kelamin ($p = 0.068$, RR-0.95), Kelas kepesertaan (II $p = 0.349$ RR-1.04, III $p < 0.001$ RR-1.14), Status kepesertaan (Istri $p < 0.001$ RR- 0.78, Suami $p = 0.330$ RR-1.11, Anak $p = 0.973$ - 0.99, Tambahan $p = 0.016$ - 0.82), Jumlah kunjungan (FKTP $p < 0.001$ RR- 0.96, FKTL $p < 0.001$ RR-0.77
- Faktor yang menghambat: kurangnya pengetahuan, prioritas, ketidakpuasan, tidak mendapat notifikasi, sistem yang sering bermasalah, masih adanya tanggungan dari pemerintah lokal, persepsi tentang rendahnya resiko sakit
3. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Padang tahun 2016
- Dhilla, Maesa Putri, 2016 S1
- Kuantitatif, *Cross sectional*
- Faktor yang berhubungan : Tingkat Pendidikan ($p = 0.046$), Jumlah Pendapatan ($p = 0.02$), Jumlah Anggota Keluarga ($p = 0.023$)
- Faktor yang tidak berhubungan : Pekerjaan, Kenaikan Iuran ($p = 0.706$)
4. Determinan kemauan membayar iuran Peserta jaminan kesehatan nasional Mandiri di wilayah kerja
- Erlita Noviana Sihalo, 2015, S1
- Kuantitatif, *Case Control Study*
- Faktor yang berhubungan : Pendapatan ($p = 0.018$ OR-2.139), adanya penyakit katastropik ($p = 0.026$ OR 2.0137), mutu pelayanan ($p = 0.001$, $p = 0.012$ OR- 15.00, OR-3.750), dan kemampuan pembayaran ($p = 0.025$ OR-2.077)
- Faktor yang tidak
-

dinas
kesehatan
Kota Semarang

berhubungan :
Pendidikan($p=0.197$), jumlah
anggota ($p=0.418$),
informasi($p=0.479$), lokasi
geografi($p=0.062$)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian 1,3 dan 4 adalah penelitian kuantitatif.
2. Penelitian ini mengambil data dengan melakukan wawancara langsung secara individual, sedangkan pada penelitian no 2 menggunakan metode *Focus Group Discussion*.
3. Penelitian ini dilakukan di fasilitas layanan kesehatan tingkat satu di wilayah kerja Puskesmas Kota Gede I, Kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran iuran BPJS peserta mandiri di puskesmas kota gede i di bagi menjadi dua yaitu faktor yang mendukung yaitu kekhawatiran akan kemungkinan sakit di masa mendatang, keinginan untuk saling membantu satu sama lain, kecenderungan menghindari sanksi berupa denda, keterjangkauan premi yang telah ditetapkan, fasilitas layanan kesehatan yang mudah dijangkau, pemberitahuan terkait waktu pembayaran iuran oleh BPJS, kekhawatiran akan inaktivasi kartu. Faktor yang menghambat yaitu kualitas layanan berjenjang yang dinilai kurang memuaskan dan frekuensi kunjungan ke layanan kesehatan yang lebih rendah.

5.2 Saran

1. Disarankan penelitian selanjutnya untuk menggambarkan faktor-faktor kepatuhan pembayaran dengan populasi yang berbeda dari apa yang sudah dihasilkan .
2. Disarankan untuk BPJS dan jajarannya lebih menyebarkan informasi terkait denda, waktu pembayaran, status kepesertaan, sistem rujukan maupun sistem lainnya yang telah di integrasikan secara merata.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan tingkat kepatuhan pembayaran iuran mandiri terhadap asuransi kesehatan lain sebelum menggunakan BPJS dan setelah menggunakan BPJS.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Achille Guillard. 1885. *Elements de Statistique Humaine on Demographic*
- Anderson, O. W and Krathwohl, D. R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Ariesto Hadi, Sutopo, 2003, *Multimedia Interaktif dan Flash*, Yogyakarta: PT Graha Ilmu.
- Badan Penyelenggara Kesehatan Nasional. 2014. *Panduan Layanan Bagi Peserta BPJS Kesehatan: BPJS Kesehatan*
- Bittikaka, T. 2011. Hubungan Karakteristik Keluarga, Balita, dan Kepatuhan Dalam Berkunjung ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Kota Baru Abepura Jayapura <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20281257-T%20Fransiska%20Bittikaka%20%28baru%29.pdf> [Diakses pada: 31 Januari 2018]
- Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dovidio, J. F., & Penner, L. A. (2001). Helping and Altruism. In G. J. Flecher, & M. S. Clark, *Blackwell Handbook of Social Psychology: Interpersonal Processes* (pp. 162- 195). Padstow: Blackwell Publishing.
- Dong H, De Allegri M, Gnawali D, Souares A, R S. Drop-out analysis of community-based health insurance membership at Nouna, Burkina Faso. *Health Policy* 2009;92(2-3):174-9.
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Handayani, dkk. 2013. Efektivitas Group Investigation ditunjang penugasan awetan Bioplastik terhadap Hasil Belajar dan Minat Wirausaha. *Jurnal Jurusan Biologi*. ISSN 2252-6579
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Nasional*, Jilid I: Kemenkes RI
- Majelis Umum Persatuan Bangsa-Bangsa. 1948. *Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights)*. (A/RES/217, 10 Desember 1948)

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Ferika Aditama
- Murti, Bhisma. 2000. *Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Niven, Neil. 2008. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Seokidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintahan Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 264, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5372. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 29. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 42. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 62. Sekretariat Negara. Jakarta
- Sastroasmoro S, Ismael S. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto
- Sandelowski M. (1995). *Samples Size in Qualitative Research*. *Research in Nursing and Health* 18: 179 – 183.
- Sri Nopiyani Ni Made, Indrayathi Putu Ayu, Listyowati Rina (2015) *Analisis Determinan Kepatuhan Dan Pengembangan Strategi Peningkatan Kepatuhan Pembayaran Iuran Pada Peserta JKN Non PBI Mandiri Di Kota Denpasar*. Sebuah Grup Penelitian dan Pengembangan BPJS Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thabrany, Hasbullah. 2014. *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 tentang Hak Asasi Manusia*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 tentang Hak Asasi Manusia*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 349. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Penjelasan dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256. Sekretariat Negara. Jakarta
- Wu, Tai-Yin, Azeem Majeed, and Ken N Kuo. "An Overview of the Healthcare System in Taiwan." *London Journal of Primary Care* 3.2 (2010): 115–119.